

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara kontrol diri dengan *nomophobia* pada mahasiswa ini sebelumnya dimulai dengan salah satu tahap awal yaitu memahami tempat penelitian atau kancan dan mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan penelitian yang akan berjalan tersebut. Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang didirikan pada tanggal 5 Agustus 1982 berdasarkan Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah No. 056/K/22Kop/VII/1982 yang dikuatkan dengan Keputusan Mendikbud RI tanggal 24 September 1983 No.0400/01/1983. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang adalah sebagai perkembangan dari Institut Teknologi Katolik Semarang yang merupakan kelanjutan dari Universitas Katolik Atmajaya Semarang. Universitas ini bertempat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Benda Duwur, Semarang. Badan penyelenggara yang mengelola Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu Yayasan Sandjojo yang bertempat di Jalan Imam Bonjol 186 A, Semarang.

Saat ini Universitas Katolik Soegijapranata memiliki 8 fakultas yang terbagi dalam 18 Program Studi Sarjana, yaitu Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Robotik dan Mekatronik, Hukum, Komunikasi, Psikologi, Sastra Inggris, *Englishpreneurship*, Manajemen, Akuntansi, Teknik Pangan, Nutrisi, dan Teknologi Kuliner, Teknik Informatika, Sistem Informasi, *Mobile Computing* dan *Game* Teknologi.

Penelitian ini memiliki jumlah subjek penelitian yaitu 65 orang mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memiliki usia dewasa dini 18 – 24 tahun dan masih aktif berkuliah serta memiliki *smartphone*. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata yaitu berdasarkan pertimbangan berikut :

1. Banyaknya pengguna *gadget* atau *smartphone* dan aktif menggunakan piranti tersebut berdasarkan observasi peneliti.
2. Adanya ijin yang dikeluarkan dari Wakil Rektor 1 untuk melakukan penelitian di dalam lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Belum pernah ada penelitian terkait mengenai “Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Nomophobia* Pada Mahasiswa” yang dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi FEB.

4. Ketersediaan mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadi subjek penelitian.
5. Lokasi penelitian mudah dijangkau, efisien dalam waktu, biaya, serta tenaga.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai dari melakukan permohonan ijin penelitian, persiapan alat ukur penelitian, dan pelaksanaan uji coba alat ukur. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu *Nomophobia Questionnaire (NMP-Q)* yang disusun oleh Yildirim (2014) dan skala kontrol diri. Penyusunan alat ukur ini dimulai dengan menentukan aspek-aspek kontrol diri yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skala sesuai dengan teori dan konsep yang telah dikemukakan. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu dengan cara subjek penelitian diwajibkan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang disediakan. Penyusunan kedua skala sebagai berikut :

a. *Nomophobia Questionnaire (NMP-Q)*

Kuesioner ini terdiri dari menjadi empat dimensi yaitu tidak mampu dalam berkomunikasi, kehilangan konektivitas, tidak

mampu untuk mengakses informasi, dan menyerah pada suatu alat (telepon genggam). Peneliti melakukan alih bahasa yaitu dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sesuai dengan proses yaitu dari skala asli yang menggunakan bahasa Inggris diterjemahkan ke bahasa Indonesia, dan kemudian dari terjemahan bahasa Indonesia diterapkan kembali pada bahasa Inggris agar sesuai dengan kuesioner aslinya. Kemudian, peneliti juga melakukan proses *preliminary* pada kuesioner NMP-Q agar meminimalisir perbedaan hasil validitas dan reliabilitas dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Jumlah item yang diberikan sebanyak 20 pernyataan. Skala ini dapat dilihat pada lampiran A-1.

Tabel.3
Sebaran Nomor Item *Nomophobia Questionnaire*

Dimensi <i>Nomophobia</i>	Jumlah Pernyataan (Favorable)	Total
Tidak mampu dalam berkomunikasi	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
Kehilangan konektivitas	16, 17, 18, 19, 20	5
Tidak mampu untuk mengakses informasi	1, 2, 3, 4	4
Menyerah pada suatu alat (telepon genggam)	5, 6, 7, 8, 9	5
Total	20	20

b. Skala Kontrol Diri

Skala terdiri dari lima aspek yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol informasi, kontrol retrospektif, dan kemampuan mengontrol keputusan. Jumlah item yang diberikan adalah 30 item. Skala ini dapat dilihat pada lampiran A-2.

Tabel.4
Sebaran Nomor Item Skala Kontrol Diri

Aspek Kontrol Diri	Jumlah Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kemampuan mengontrol perilaku	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Kontrol kognitif	7, 17, 27	2, 12, 22	6
Kontrol Informasi	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Kontrol retrospektif	9, 19, 29	4, 14, 24	6
Kemampuan mengontrol keputusan	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total	15	15	30

2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum dapat memulai suatu penelitian, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu mengajukan perijinan untuk pengumpulan data pada pihak-pihak atau instansi yang terkait secara tertulis. Sehubungan dengan syarat tersebut dan sesuai dengan prosedur yang ada, maka peneliti mengajukan permohonan kepada Dekan Fakultas Psikologi

Unika Soegijapranata Semarang, untuk mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Wakil Rektor I Unika Soegijapranata. Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata mengajukan permohonan dengan mengeluarkan surat bernomor 2892/B.7.3/FP/IV/2017 tertanggal 12 April 2017 (Lampiran G-1). Sesuai dengan prosedur yang berlaku maka peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian tersebut kepada Wakil Rektor I Unika Soegijapranata Semarang. Selanjutnya, Wakil Rektor I Unika Soegijapranata Semarang memberikan jawaban secara tertulis dengan nomor surat 0959/B.7.3/Rek/V/2017 tertanggal 05 Mei 2017 bahwa peneliti diijinkan melakukan penelitian di lokasi Unika Soegijapranata Semarang (Lampiran G-2). Setelah itu, peneliti mengadakan penelitian di lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Setelah penelitian selesai, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian kepada Wakil Rektor I Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dan peneliti memperoleh surat keterangan penelitian tersebut dengan nomor surat 1065/B.7.6/BAA/V/2017 tertanggal 30 Mei 2017, bahwa peneliti telah mengadakan penelitian di lokasi Unika Soegijapranata Semarang (Lampiran G-3).

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2017 di lingkungan Universitas Soegijapranata Semarang yaitu di Gedung Yustinus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata sekitar pukul 11.30 – 14.00 WIB. Teknik uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah *try out* terpakai, sehingga dalam penelitian ini hanya sekali dalam pengambilan data yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data-data yang valid digunakan untuk uji asumsi serta analisis data. Peneliti memilih menggunakan metode tersebut dengan pertimbangan waktu yang lebih efisien, biaya, dan tenaga dalam melaksanakan penelitian, serta keadaan yang sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Selain itu pengambilan data dalam penelitian ini juga menggunakan metode insidental *sampling* yaitu mendapatkan sampel dari orang-orang yang berada di tempat peneliti berada, sehingga bersifat kebetulan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mendatangi mahasiswa dan mahasiswi secara individual dan menanyakan sesuai ciri-ciri karakteristik populasi yang akan diambil dalam penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan rentang usia 18-24 tahun dan aktif kuliah, serta memiliki *smartphone* dan bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Skala yang disebar oleh peneliti sejumlah 65 eksemplar. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan skoring pada tiap skala untuk

kemudian dilakukan penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*.

D. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur memiliki tujuan untuk menguji apakah validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut dalam kacamata penelitian yang telah dipilih. Penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Penghitungan validitas item pada *nomophobia questionnaire* dan skala kontrol diri menggunakan teknik korelasi *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Penghitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis uji validitas pada *nomophobia questionnaire* diperoleh bahwa 20 item pernyataan tersebut valid, dengan koefisien validitas antara 0,383-0,718. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

Uji coba skala kontrol diri diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 9 item yang gugur. Dengan demikian jumlah item yang

valid sebanyak 21 item dengan koefisien validitas antara 0,225-0,530. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel.5
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kontrol Diri

Aspek Kontrol Diri	Jumlah Pernyataan		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Kemampuan mengontrol perilaku	1*, 11, 21*	6, 16, 26	4
Kontrol kognitif	7, 17*, 27	2*, 12, 22	4
Kontrol Informasi	3, 13*, 23	8*, 18, 28	4
Kontrol retrospektif	9*, 19, 29*	4*, 14, 24	3
Kemampuan mengontrol keputusan	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total Item Valid	9	12	21

Keterangan : nomor item dengan tanda (*) adalah item gugur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Pengujian perhitungan pada *nomophobia questionnaire* dan skala kontrol diri menggunakan teknik *Alpha Cronbach* berdasarkan item yang valid. Perhitungan reliabilitas terhadap *nomophobia questionnaire* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,924 (Lampiran C-1) dan skala kontrol diri memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,798 (Lampiran C-2).